

Honey (5910008). *Hubungan antara Religiusitas dengan Sikap terhadap Hubungan Seks Pranikah pada Remaja di SMU Mujahidin Surabaya*. Skripsi gelar jenjang S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. 1998

ABSTRAK

Sebagai akibat makin pesatnya laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dewasa ini, masyarakat Indonesia juga mengalami perubahan yang mendasar dari satu bentuk masyarakat tradisional (agraris) menjadi masyarakat modern (industri), dan salah satu ciri masyarakat modern yang menonjol adalah memacu manusia untuk hidup dengan lebih dinamis dan terbuka terhadap berbagai nilai dan pandangan baru yang pada gilirannya akan mempengaruhi sikap dan gaya hidupnya, termasuk remaja yang makin kental dengan kehidupan modern yang ditawarkan.

Salah satu gaya hidup yang kini melanda remaja adalah sikap terhadap hubungan seks pranikah. Di satu sisi remaja menolak karena patuh pada norma-norma yang berlaku dan di sisi lain ada keinginan untuk menerima karena adanya dorongan dari dalam diri remaja yang sedang bergejolak dan pengaruh lingkungan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sulistyono pada tahun 1990 (Nur Hidayah, 1993) terhadap 460 responden di Yogyakarta, menunjukkan hasil 8,5% telah melakukan senggama, 10% berpendapat bahwa berhubungan seks sebelum menikah adalah wajar, 7,5% ingin melakukan hubungan seksual, dan 33,5% senang melihat film biru. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nimpoeno pada tahun 1990 (Nur Hidayah, 1993) terhadap 320 responden di Jawa Barat menunjukkan hasil 21,75% (Bandung), 31,64% (Cirebon), 30,85% (Bogor), dan 26,74% (Sukabumi) pernah melakukan hubungan kelamin sebelum menikah.

Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah ada tidaknya hubungan antara religiusitas dengan sikap terhadap hubungan seks pranikah pada remaja di SMU Mujahidin Surabaya.

Penelitian ini memfokuskan pada populasi siswa-siswi kelas II SMU Mujahidin Surabaya, dengan menggunakan teknik Total Population Study dan jumlah responden/subjek penelitian sebanyak 151 siswa, yang terdiri atas 76 siswa putra dan 75 siswa putri. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan menggunakan teknik statistik Product Moment dari Karl Pearson.

Analisis data dengan menggunakan analisis korelasi Momen Tangkar, diperoleh hasil $r = -0,382$ dan $p < 0,01$, artinya ada hubungan negatif yang sangat meyakinkan antara religiusitas dengan sikap terhadap hubungan seks pranikah.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa lingkungan yang religius dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku, serta ajaran-ajaran agama yang kental akan membentuk sikap negatif terhadap hubungan seks pranikah di kalangan remaja.